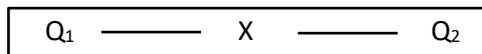


### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan rancangan penelitian *pre eksperimental*. Rancangan yang digunakan yaitu *Pre test Post test Design*, yaitu suatu metode penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf, 2017). Desain penelitian tersebut adalah adanya pre-test sebelum diberi perlakuan (promosi kesehatan menggunakan media lembar balik) dan dilakukan post-test setelah diberikan promosi kesehatan (perlakuan). Secara sistematis, rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2. Rancangan Penelitian**

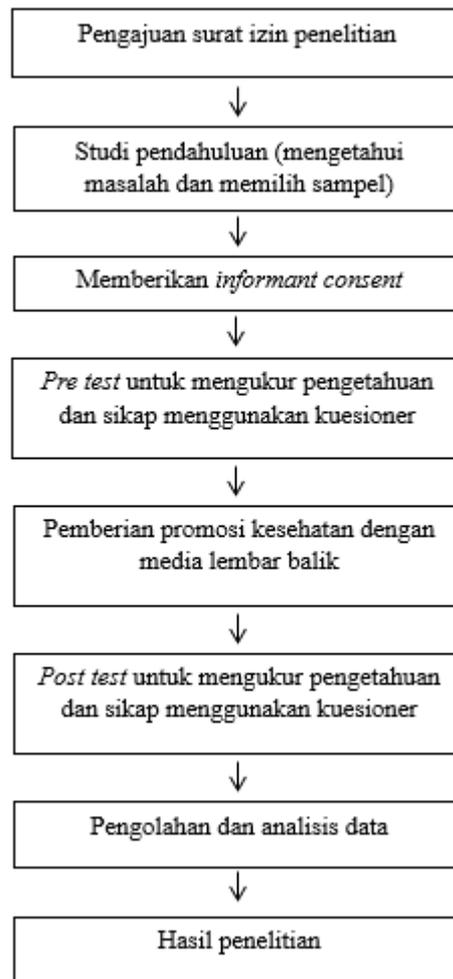
Keterangan :

Q<sub>1</sub> : Pre Test pengetahuan dan sikap pada ibu hamil

X : Promosi kesehatan dengan media lembar balik

Q<sub>2</sub> : Post Test pengetahuan dan sikap pada ibu hamil

## B. Kerangka Operasional



**Gambar 3. Kerangka Operasional**

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu hamil di Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

## 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling yaitu seluruh ibu hamil sebanyak 23 subjek penelitian di Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

## D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024 di Wilayah Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah promosi kesehatan dengan media lembar balik

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini yaitu :

- a. Pengetahuan tentang MPASI
- b. Sikap tentang MPASI

## F. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Metode dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
Promosi kesehatan tentang Pentingnya	Merupakan kegiatan penambahan informasi	Metode yang digunakan adalah	1. Iya 2. Tidak	Nominal

Pemberian MPASI pada Balita	berkaitan dengan MPASI	ceramah dan tanya jawab dengan media lembar balik		
Media Lembar Balik	Alat peraga yang menyerupai album gambar. Biasanya terdiri atas lembaran-lembaran yang disusun dalam urutan tertentu dan dibendel pada bagian atasnya. Di bawah gambar, dituliskan pesan-pesan yang dapat dibaca oleh komunikan.	Lembar balik digunakan dengan cara membalik lembaran-lembaran bergambar tersebut satu persatu	-	-
Pengetahuan tentang MPASI	Hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner tentang MPASI pada balita dengan cara memilih jawaban yang tersedia	Lembar kuesioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 56 – 75% Kurang = < 55%	Ordinal
Sikap tentang MPASI	Respon dari ibu hamil yang diperoleh melalui pernyataan tentang tingkat persetujuan pemberian MPASI	Lembar kuesioner (skala likert)	Bila skor $\geq$ mean = sikap positif Bila skor < mean = sikap negatif (Azwar, 2019)	Ordinal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai sumber datanya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada subjek penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data Posyandu dan data pendukung dari jurnal.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengetahuan dan sikap subjek penelitian yaitu dengan pemberian kuisioner kepada subjek penelitian menggunakan beberapa pertanyaan untuk kemudian dijawab. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu jawaban dari pertanyaan yang diberikan sudah disediakan oleh peneliti. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Pada kunjungan pertama peneliti mendatangi subjek penelitian secara *door to door* untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan bahwasannya akan dilakukan kegiatan promosi kesehatan tentang makanan pendamping ASI (MPASI) serta memberikan *informed consent* terkait penelitian ini.

- b. Pada kunjungan kedua peneliti memberikan *Pre test* kepada subjek penelitian tentang pengetahuan dan sikap terkait makanan pendamping ASI (MPASI).
- c. Memberikan promosi kesehatan mengenai makanan pendamping ASI (MPASI) dengan media lembar balik.
- d. Pada kunjungan ketiga peneliti memberikan *Post test* kepada subjek penelitian tentang pengetahuan dan sikap terkait makanan pendamping ASI (MPASI). Peneliti sekaligus memberi cinderamata sebagai ucapan terima kasih karena subjek penelitian mau terlibat dalam kegiatan penelitian, dan sekaligus berpamitan kepada subjek penelitian sebagai tanda berakhirnya penelitian.

## **H. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan media promosi kesehatan lembar balik.

1. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner meliputi kuesioner pre test dan post test pengetahuan berisi 13 pertanyaan dan sikap berisi 9 pertanyaan terkait pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita. Penelitian dilaksanakan di Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang dengan cara pertemuan dan tindak lanjut melalui telepon melalui aplikasi whatsapp

2. Media promosi kesehatan berupa lembar balik yang digunakan untuk menyampaikan pesan terkait pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat untuk balita.

## **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada setiap item dengan skor total kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS 25 for windows* dengan Teknik korelasi *person product moment*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan referensi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen pertanyaan pengetahuan berisi 15 butir soal dan instrument kuesioner sikap adalah penerapan 10 indikator MPASI untuk anak. Dalam menentukan jumlah pertanyaan kuisisioner tidak ada patokan atau rumus tertentu, namun mempertimbangkan indikator yang ada sekurang-kurangnya 1 pertanyaan.

Dalam pengujian validitas pertanyaan, peneliti mengukur dengan mengukur seberapa besar tingkat kesulitan soal yang digunakan yang dilakukan kepada 30 responden. Hasil uji coba kemudian dianalisa dengan menghitung korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total (Fajar dkk, 2009). Uji korelasi yang digunakan yaitu uji Korelasi Pearson dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,05 yang berkesimpulan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan tidak valid apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  (Dahlan, 2014). Untuk

pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS 25. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan bahwa semua soal terbukti valid dan datanya sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuisiomer Pengetahuan tentang MPASI

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b><i>p-value</i></b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,001	Valid
5	0,002	Valid
6	0,004	Valid
7	0,007	Valid
8	0,006	Valid
9	0,003	Valid
10	0,007	Valid
11	0,000	Valid
12	0,041	Valid
13	0,000	Valid
14	0,635	Tidak valid
15	0,855	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson yang disajikan pada tabel ... diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan terdapat 13 pertanyaan bernilai  $p\text{-value} < 0,05$  dan 2 pertanyaan bernilai  $p\text{-value} > 0,05$  sehingga kuisiomer pengetahuan MPASI dapat disimpulkan 13 butir soal telah memenuhi syarat validitas sebagai instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas juga dilakukan untuk kuisiomer sikap MPASI dengan hasil disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuisiomer Sikap tentang MPASI

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b><i>p-value</i></b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,001	Valid
2	0,016	Valid
3	0,000	Valid

4	0,000	Valid
5	0,007	Valid
6	0,000	Valid
7	0,003	Valid
8	0,000	Valid
9	0,004	Valid
10	0,510	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson yang disajikan pada tabel ... diketahui bahwa dari 10 butir pertanyaan terdapat 9 pertanyaan bernilai  $p\text{-value} < 0,05$  dan 1 pertanyaan bernilai  $p\text{-value} > 0,05$  sehingga kuesioner pengetahuan MPASI dapat disimpulkan 9 butir soal telah memenuhi syarat validitas sebagai instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau menguji lembar checklist secara berkali kali untuk menunjukkan lembar checklist ini reliable. Menggunakan uji koefisien korelasi jika nilai alpha  $> 60\%$ , disebut reliable. Uji Reliabilitas internal diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas untuk mengukur konsistensi antara item-item dalam instrumen pengukuran pengetahuan dan sikap.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap tentang MPASI

Jenis Kuesioner	Nilai <i>Alpha Cronback</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	0,921	Reliabel
Sikap	0,872	Reliabel

Setelah dilakukannya uji reliabilitas pada *software* didapatkan hasil *Cornbach-Alpha* kuesioner pengetahuan yaitu 0,921 dan kuesioner sikap

yaitu 0,872 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabilitas bagus.

## **J. Manajemen Data**

### 1. *Editing*

Kegiatan guna melihat hasil kuisioner, apakah kuisioner yang diberikan diisi lengkap, jawaban jelas, relevan, dan konsisten. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data, pengisian kuisioner, dan setelah data terkumpul

### 2. *Coding*

Bentuk kegiatan dalam merubah data yang semula huruf menjadi angka yang diberikan kode. Coding dapat dilakukan sebelum mengumpulkan data (precoding) dan coding yang dilakukan setelah pengumpulan data (postcoding). Dalam penelitian ini data yang dilakukan pengkodean yaitu :

#### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian 1 = R1

Subjek penelitian 2 = R2, dan seterusnya

#### b. Jenis Kelamin

Laki-Laki = K1

Perempuan = K2

#### c. Pengetahuan

Baik = P1

Cukup = P2

Kurang = P3

### 3. *Entry Data*

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program computer, salah satu programnya yaitu SPSS for windows.

### 4. *Skoring*

#### a. Pengetahuan

Pengukuran yang dilakukan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan jawaban benar salah. Skor jawaban benar adalah 1 dan skor jawaban salah adalah 0. Skor tertinggi yang diperoleh yaitu 13 dan terendahnya adalah 0.

#### b. Sikap

Pengukuran sikap juga dapat dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Adapun penggunaan skala 1-4 untuk setiap sampel dibagi kedalam 4 pilihan skor jawaban yakni, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), (Sudaryono, 2017). Menurut (Azwar, 2019). Skor tertinggi yaitu 36 dan terendahnya 9.

### 5. *Cleaning Data*

Kegiatan pengulangan cek data untuk melihat adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data.

### 6. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang berisi data dan sudah diberikan kode sesuai Analisa yang dibutuhkan. Table terdiri dari kolom yang berisi nomor urut

atau kode, kolom kedua digunakan untuk variabel, serta baris digunakan untuk sikap subjek penelitian.

## 7. Analisa Data

### a. *Univariat*

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

#### 1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Kuisisioner pengetahuan selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing subjek penelitian.

Rumus skoring sebagai berikut :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

SP : Jumlah Skor Perolehan

SM : Jumlah Skor Maksimum

Interpretasi pengetahuan menurut (Masturoh, 2018) ada tiga yaitu :

a. Baik : 76% - 100%

b. Cukup : 56% - 75%

c. Kurang : <55%

## 2) Sikap

Variabel sikap akan dikelompokkan menjadi favorable dan unfavorable dalam jumlah yang seimbang. Dengan demikian pernyataan yang disajikan tidak semua positif dan tidak semua negative yang seolah-olah isi skala memihak atau tidak mendukung sama sekali objek sikap. Isi kuesioner: *Favorable* dengan nilai item yaitu:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

*Unfavorable* dengan nilai item:

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala Likert dikenal dengan teknik "*Summated ratings*". Menurut (Azwar, 2019) cara menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung mean atau rata-rata matematika nilai-nilai tersebut, yaitu:

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{(s)}$$

$$T = 50 + (10 * SD)$$

Keterangan :

T = Skor sikap

SD= Standar Deviasi

Keterangan :

X = Skor sikap

S = Jumlah nilai

F = Banyak nilai

Pengukuran sikap menggunakan skala likert akan dikategorikan sebagai berikut :

Bila skor  $\geq$  mean = sikap positif

Bila skor  $<$  mean = sikap negative

b. *Bivariat*

Analisa bivariat apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Untuk menganalisis hubungan antara variabel, yaitu menganalisis pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang MPASI. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa didalam satu pembahasan yang kemudian disajikan. Sebelum melakukan Analisa bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan menggunakan uji saphiro wilk karena subjek penelitian

< 50 subjek penelitian. Kemudian menggunakan uji Wilcoxon karena skala didalam penelitian ini adalah ordinal.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip etika penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan uji kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang. Setelah uji etik dinyatakan layak kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik yang meliputi:

### 1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) serta penjelasan mengenai penelitian kepada subjek penelitian, apabila setuju maka akan dilanjutkan sesuai prosedur penelitian.

### 2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi pada orang lain karena hasil penelitian disajikan tanpa memperlihatkan hasil perorangan.

4. Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi literatur terlebih dahulu.

Dalam penelitian subjek penelitian ditempatkan pada posisi terhormat dan tidak dirugikan serta akan mendapat manfaat diakhir penelitian.

5. Risiko (*Benefits Ratio*)

Dalam penelitian ini tidak terdapat bahaya yang akan dialami oleh subjek penelitian pada saat selama dan setelah penelitian.